



**LAPORAN KINERJA**  
**TRIWULAN I**  
**SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG**  
**2021**

TIM KINERJAKU  
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG ACEH

## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka mengukur pencapaian kinerja SUPM Negeri Ladong pada tahun 2021 yang didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban yang transparan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta peran berdasarkan perencanaan strategi Instansi, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SUPM Negeri Ladong telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja ini menguraikan tentang tingkat pencapaian kinerja kegiatan/sub-kegiatan yang ditetapkan dan dilengkapi dengan Analisis Akuntabilitas Kinerja Kegiatan dan Sasaran Kegiatan berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang diterapkan dalam Perjanjian Kinerja SUPM Negeri Ladong tahun 2021.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian, kami senantiasa berupaya agar di tahun yang akan datang seluruh kegiatan yang menjadi tugas SUPM Negeri Ladong dapat dilaksanakan dengan baik, lancar, optimal, efektif, efisien, akuntabel, auditabel, dan dapat memenuhi keinginan semua pihak. Untuk itu, segala kritik dan saran perbaikan dari semua pihak akan kami terima dengan senang hati disertai penghargaan yang tinggi.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Triwulan I SUPM Negeri Ladong yang disajikan dapat memberikan informasi pencapaian

kinerja SUPM Negeri Ladong selama tahun 2021 serta sebagai masukan guna perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas dimasa mendatang.

Ladong, 09 April 2021

Kepala Sekolah,



**Usman, S.Pi**

NIP.19660221 199203 1 003

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Ladong sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan SDM KP diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di Sekolah Usaha Perikanan Menengah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah.

Penetapan kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong Tahun 2021 sebanyak 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama yang dibagi ke dalam 5 Sasaran Strategis pada level 3. Penyerapan anggaran tahun 2021 pada Triwulan I adalah Rp.2.472.942.968,- atau sebesar 10,52 % dari pagu anggaran DIPA SUPM Negeri Ladong tahun 2021 sebesar Rp. 23.506.630.000,-.

Pengukuran capaian kinerja SUPM tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced score card* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong di level 3 tahun 2021 sebesar 108,00 %. Secara umum pada triwulan I tahun 2021 tercapai 5 indikator kinerja utama dari total keseluruhan indikator utama tahunan yang

ditargetkan pada penetapan kinerja level 3. Ke lima indikator tersebut bersatus Hijau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Tugas dan Fungsi .....	2
D. Keragaan SDM SUPM Ladong .....	6
E. Sistematika Laporan Kinerja .....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	8
A. Rencana Strategis .....	8
1. Visi .....	11
2. Misi .....	11
3. Tujuan .....	12
4. Sasaran Strategis .....	14
5. Potensi dan Permasalahan .....	17
B. Rencana Kerja Tahun 2020 .....	19
C. Perjanjian Kinerja .....	19
D. Pengukuran Kinerja .....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	23
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) TW I Tahun 2021 .....	23
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	24
C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I Tahun 2021 .....	33

BAB IV PENUTUP .....	36
A. Capaian Kinerja Utama .....	36
B. Permasalahan dan Rekomendasi .....	38

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2021 berdasarkan <i>Balance Score Card</i> (BSC) .....	20
Tabel 2. Capaian Kinerja pada Triwulan I Tahun 2021 .....	24
Tabel 3. Capaian IKU 4. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong .....	29
Tabel 4. Capaian IKU 6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang) .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Ladong .....	6
Gambar 2. Dashboard Kinerjaku .....	23

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Hasil kinerja dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong yang sudah ditargetkan melalui Perjanjian Kinerja yang akan dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Triwulan I Tahun 2021. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong tahun 2020, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) SUPM Ladong Tahun

2021, dan Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2021.

## **B. TUJUAN**

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Ladong ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja triwulan IV tahun 2020.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Ladong untuk meningkatkan kinerjanya.

## **c. TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Ketiga atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Ladong mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dengan fungsi:

1. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Politeknik KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
2. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
3. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa dan masyarakat; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, SUPM Ladong didukung oleh 4 Wakil Kepala Sekolah dan 1 Sub Koordinator Tata Usaha sebagai berikut:

**a. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Bidang kesiswaan dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi kesiswaan. Bidang kesiswaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa dan Taruna;
- 3) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 4) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 5) Pengelolaan urusan rumah tangga kesiswaan.

**b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengajaran**

Bidang pengajaran dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi pengajaran. Bidang pengajaran menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa

SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;

- 2) Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
- 3) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh;
- 4) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 5) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 6) Pengelolaan urusan rumah tangga pengajaran.

**c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pendidikan**

Bidang sarana pendidikan dipimpin oleh tenaga kependidikan yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang sarana pendidikan. Bidang sarana pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan masyarakat; dan
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga sarana pendidikan

**d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat**

Bidang hubungan masyarakat dipimpin oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah yang

berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM Ladong dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup SUPM Ladong terkait tugas pokok dan fungsi bidang hubungan masyarakat. Bidang hubungan masyarakat menyelenggarakan fungsi:

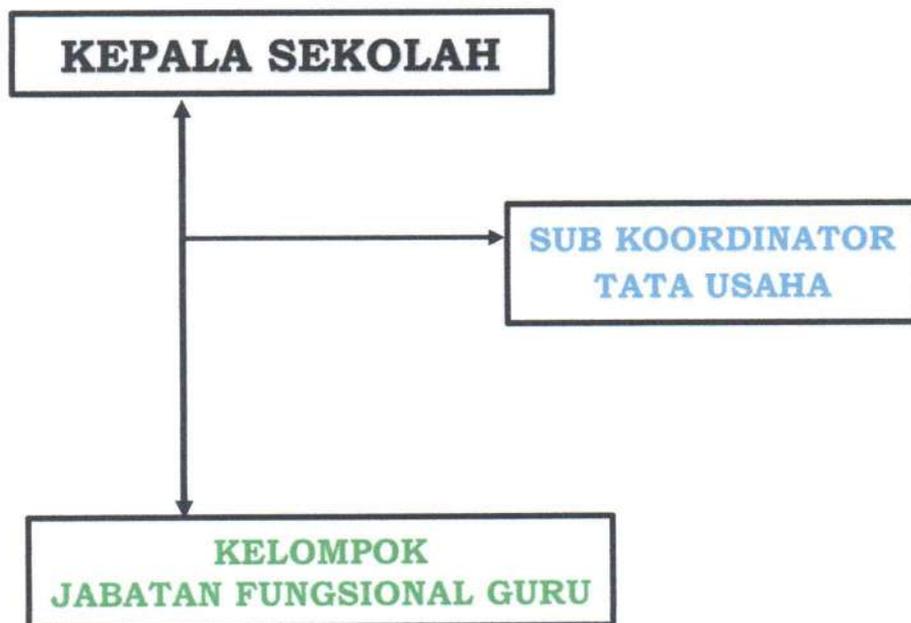
- 1) Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa SUPM Ladong dan Taruna Poltek KP Aceh di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa/Taruna dan masyarakat; dan
- 4) Pengelolaan urusan rumah tangga hubungan masyarakat.

**e. Sub Koordinator Tata Usaha**

Sub Koordinator Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala sub bagian yang diangkat berdasarkan keputusan menteri kelautan dan perikanan dan merupakan jabatan fungsional tertentu yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala SUPM dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan SUPM Ladong. Sub Koordina Tata usaha menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perkantoran SUPM Ladong;

Struktur organisasi SUPM Ladong sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut



Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Ladong

#### D. KERAGAAN SDM SUPM LADONG

SUPM Ladong didukung oleh 89 Orang Pegawai yang terdiri dari 72 PNS (80,9%) dan 17 Tenaga Kontrak (19,1%).

#### E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

Merujuk Keputusan Kepala Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja, dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia dan Kelautan dan Perikanan, sistematika penyajian laporan kinerja interim/triwulan sebagai berikut:

1. Kata Pengantar, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tandatangan Kepala Satker dan stempel basah.
2. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, meliputi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun 2021.
3. Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum tentang organisasi SUPM Ladong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Ladong.
4. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Visi dan Misi SUPM Ladong, Rencana Kerja Tahunan, dan penetapan kinerja SUPM Ladong tahun 2021 serta pengukuran kinerja.
5. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
6. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai

tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) mewujudkan tata kelola riset

tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) mewujudkan tata kelola riset

dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 10) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Tugas dan fungsi BRSDM KP sebagai penyelenggara riset inovatif di bidang KP dan pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif dan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BRSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (society) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (human-centered) serta berbasis teknologi (technology based). Cyber-physical system (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan society 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi cyber-physical-human systems. Pada era society 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek (passive element), tetapi berperan aktif sebagai subyek (active player) yang bekerja bersama physical system dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (physical system) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Situasi ini akan memberikan peluang bagi BRSDM KP untuk berinovasi dalam hal teknologi, struktur organisasi/kelembagaan, dan aturan/kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, BRSDM KP melakukan penyusunan Renstra 2020- 2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan

pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

## 1. VISI

Visi Pusdik KP mengacu pada Visi BRSDM adalah “Terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas”. Visi SUPM Ladong Mengacu pada Visi Pusdik adalah **“Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Melalui Kegiatan Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”**.

Visi dimaksud mengandung idealisme dan makna bahwa SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh siap untuk menghasilkan sumberdaya manusia KP yang kompeten :

1. Memiliki kepribadian yang bertaqwa dan bemosal;
2. Terampil, kreatif dan mandiri dengan etos kerja tinggi yang mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang lapangan kerja maupun berusaha di bidang kelautan dan perikanan

## 2. MISI

Misi SUPM Ladong sebagai salah satu UPT lingkup Pusdik KP mengacu pada misi Pusdik KP mengacu BRSDM yang mengacu pada misi KKP yakni :

1. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan

- berbasis kerjasama industri;
2. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi;
  3. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi;
  4. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan pendidikan KP Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan pendidikan kelautan dan perikanan.

Implementasi dari Visi dan Misi ini dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

Misi Pusdik KP tersebut dijabarkan dalam misi SUPM Ladong yang lebih spesifik yaitu : **“Menyelenggarakan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri di provinsi Aceh dan sekitarnya untuk meningkatkan kualitas SDM kelautan dan perikanan untuk mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera”**.

### 3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Pusdik KP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024. adalah :

- a. Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.
- b. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (e-learning) bagi anak pelaku utama pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan.
- c. Menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat rujukan (center of excellence) oleh satuan pendidikan di Indonesia.

- d. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien.
- e. Mewujudkan ASN yang profesional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani melalui peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP.
- f. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan pendidikan kelautan dan perikanan dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP

Tujuan Pusdik KP ini kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan sektor KP yang berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama pada SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh.
3. SUPM Ladong – Poltek KP Aceh mampu menjadi pusat rujukan (*center of excellence*) bagi SMK Perikanan/Universitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sekitarnya.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh secara efektif dan efisien.
5. Meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan di SUPM Ladong.
6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan SUPM Ladong – Poltek KP Aceh dalam rangkian mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

#### 4. Sasaran Strategis

Renstra SUPM Ladong Tahun 2020 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Ladong sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan target dan kondisi yang diinginkan dapat tercapai oleh PUSDIK KP.

Sasaran Strategis Pusdik KP sebagai turunan dari Sasaran Strategis BRSDM adalah sebagai berikut :

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SS2 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten.
3. SS3 Tersedianya Sarana dan Prasara Pendidikan KP yang Terstandar.
4. SS4 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP.
5. SS5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP.

Sasaran Strategis PUSDIK KP diatas kemudian diturunkan pada level SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh :

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SS2 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten.
3. SS3 Tersedianya Sarana dan Prasara Pendidikan KP yang Terstandar.
4. SS4 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP.
5. SS5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP.

Sasaran strategis ini kemudian dijabarkan kembali dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai. Sasaran strategis 1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase lulusan satuan Pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 75 %;
  2. Lulusan satuan Pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 8 orang;
- Sasaran Strategis ke dua (SS 2) Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dengan indikator kinerja utama :

1. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebanyak 87 Orang;
2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebanyak 357 Orang;
3. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebanyak 55 %;
4. Pendidik dan Tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebanyak 12 orang;

Sasaran Strategis ke tiga (SS 3) Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar dengan indikator kinerja utama :

1. Sarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 1 Unit;
2. Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan

kapasitasnya (Unit) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebanyak 1 Unit;

Sasaran Strategis ke empat (SS 4) Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP dengan indikator kinerja utama:

1. Penelitian terapan Pendidikan tinggi KP (Paket) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebanyak 1 Paket;
2. Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket) indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 1 Paket;

Sasaran Strategis ke lima (SS 5) Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Pusat Pendidikan KP dengan indikator kinerja utama :

1. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Pendidikan KP (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 81;
2. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 100%;
3. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 73;
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 80;
5. Unit kerja yang menerapkan system manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2020 tidak lebih dari 84 %;
6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 65 %;
7. Nilai indicator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) SUPM Ladong (Nilai) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 89;
8. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Ladong (Nilai) dengan

target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 86;

9. Persentase layanan dukungan manajemen internal SUPM Ladong (%) dengan target indicator capaiannya pada tahun 2021 sebesar 100%.

## **5. Potensi dan Permasalahan**

### **a. Potensi**

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan. Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.

Peran BRSDM KP di bidang pendidikan didukung keberadaan 20 satuan pendidikan, yang terdiri atas 1 (satu) Sekolah Tinggi, 9 (sembilan) Politeknik KP, 9 (Sembilan) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) dan 1 (satu) Akademi Komunitas, dengan tenaga pendidik berjumlah 439 orang terdiri atas 216 guru dan 223 dosen, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pendekatan teaching factory dengan 70% praktek dan 30% teori. Satuan pendidikan KP menerima peserta didik dari anak pelaku utama sebesar 55% dari total penerimaan peserta didik pada tahun 2021, di mana SUPM Ladong termasuk salah satu Satker Pusat Pendidikan KP yang mana sejak Tahun 2019 sampai sekarang mulai melaksanakan penerimaan Taruna untuk Politeknik KP Aceh.

### **b. Permasalahan**

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan untuk mendukung pembangunan KP antara yaitu Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI), Sarpras pendidikan belum mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan riset dan SDM.



## **B. RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2021**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, dan misi, maka Rencana Kerja SUPM Ladong mengikuti program yang telah ditetapkan oleh BRSDM Tahun 2021 yaitu Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, besar pagu anggaran SUPM Ladong sebesar *Rp.23.506.630.000* dengan rincian output :

1. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan pagu anggaran *Rp.22.000.000,-*
2. Sarana Bidang Pendidikan dengan Pagu Anggaran sebesar *Rp.1.041.114.000,-*
3. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah dengan pagu anggaran *Rp.5.166.386.000,-*
4. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan pagu anggaran *Rp.5.107.141.000,-*
5. Penelitian dan Pengembangan Produk dengan pagu anggaran *Rp. 31.662.000,-*
6. Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran *Rp.11.990.968.000,-*
7. Layanan Umum dengan pagu anggaran *Rp.147.359.000,-*

## **C. PERJANJIAN KINERJA**

Target dan sasaran pencapaian kinerja SUPM Ladong tahun 2021 merupakan turunan untuk mendukung tercapainya target dan sasaran Pusdik KP tahun 2021. Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Pusdik KP dan SUPM Ladong harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis SUPM Ladong. IKU SUPM pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 BRSDM Tahun 2021 per- Januari 2021, terdiri dari 5 Sasaran Strategis dengan 19 IKU.

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target

pada tahun 2021, sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2021 berdasarkan Balanced Score Card (BSC)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	8
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	87
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	357
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	12
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendidikan KP (Nilai)	81
		12	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong	100
		13	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (indeks)	73
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Ladong	80

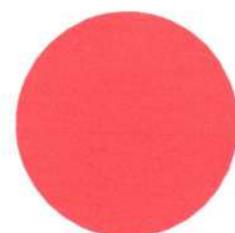
	15	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
	16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	65
	17	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) SUPM Ladong	89
	18	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Ladong	86
	19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)	100

#### D. PENGUKURAN KINERJA

##### 1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Baik ( Skor $\geq$ 100 )	Hati-hati ( 80 $\leq$ Skor < 100 )	Buruk (Skor < 80 )
-----------------------------	---------------------------------------	-----------------------

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

## 2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja SUPM Ladong dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember yang mana laporan kinerja di bulan Desember merupakan akumulasi nilai kinerja yang telah dicapai selama 1 (satu) tahun.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN I TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja SUPM Ladong Triwulan I tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Ladong Tahun 2021 Triwulan I sebesar 108,00 %, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Kinerjaku Level 3 SUPM Ladong

Pada Triwulan I tahun 2021, terdapat 5 Indikator Kinerja yang sudah mencapai target dan keseluruhannya berstatus hijau

## B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Ladong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran- sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi SUPM Ladong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai.

Capaian Kinerja pada Triwulan I tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja pada Triwulan I tahun 2021

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2021	TARGET TRIWULAN I 2021	REALISASI TW I 2021
1.	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	-
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan	8	0	-

			wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)			
2.	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	87	0	-
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	357	351	351
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	0	-
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkatkan kompetensinya (Orang)	12	2	2
3.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	0	-
		8	Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1	0	1
4.	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1	0	-
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1	0	-

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Nilai Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendidikan KP (Nilai)	81	0	-
	12	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong	100	0	-
	13	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (indeks)	73	0	-
	14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Ladong	80	0	-
	15	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	100
	16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	65	15	100
	17	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) SUPM Ladong	89	80	85,15
	18	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Ladong	86	0	-
	19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal SUPM Ladong (%)	100	0	-

## Sasaran Strategis 2 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

### **Indikator Kinerja 4**

*Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)*

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajarmengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) "Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal". Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sudarwan Danim (2010: 2) menambahkan bahwa terdapat hal-hal essensial mengenai hakikat peserta didik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
2. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.

3. Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
4. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.
5. Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.
6. Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.
7. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.
8. Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadap lingkungannya.
9. Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.
10. Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru.

Tugas inilah yang diemban oleh Sekolah Usaha Perikanan

Menengah (SUPM) Ladong dan Politeknik KP Aceh, mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. SUPM Ladong memiliki 4 Keahlian yaitu Pengolahan Perikanan, Mesin Perikanan, Penangkapan Ikan, dan Budidaya Perikanan Air Payau. Sementara itu Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh memiliki 3 Program Studi antara lain: Budidaya Ikan, Perikanan Tangkap, dan Permesinan Kapal.

Dari target kinerja triwulan I tahun 2021 yang telah ditetapkan sebesar 351 orang, capaian peserta didik adalah 351 orang, atau sebesar 100%.

Tabel. 3 Capaian IKU 4. *Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada Satuan Pendidikan di SUPM Ladong (Orang).*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase (%)
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	351	351	100

Pada Tahun 2020 IKU ini bernama “Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikan SUPM Ladong yang kompeten (orang)” . Pada tahun 2020 IKU ini juga mencapai 100% jumlah total siswa SUPM Ladong sebanyak 87 Orang, taruna Politeknik KP Aceh Angkatan I dan II sebanyak 268.

### **Indikator Kinerja 6**

*Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)*

Menurut UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Tenaga kependidikan sendiri menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dan pasal 39 adalah anggota masyarakat yang mengabdikan

diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik (guru) merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik akan menunjukkan kualitas pendidik dalam mengajar, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, mempengaruhi peserta didik untuk menerima dan menyerap pelajaran yang diberikan. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Di triwulan I tahun 2021, target pada IKU ini adalah sebanyak 2 orang. Adapun Capaian untuk triwulan ke I sebanyak 2 orang sebesar 100%. Capaian ini didapat dari peningkatan kompetensi berupa pelatihan daring Desiminasi Teknologi perikanan budidaya laut Lampung sebanyak 1 orang dan kegiatan sosialisasi Penghitungan Formasi Pustakawan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang.

Tabel. 4 Capaian IKU 6. *Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang).*

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	6 Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	2	2	100

Pada tahun 2020 Indikator kinerja 8 jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya dengan target

sebanyak 5 orang diukur pada pelaksanaan kinerja triwulan IV dan dilaporkan dalam Laporan Kinerja tahunan SUPM Ladong tahun 2020 dengan nilai capaian sebanyak 6 orang. Persentase capaian yang diperoleh sebesar 120% terhadap target yang diberikan.

### Sasaran Strategis 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

#### Indikator Kinerja 14

*Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)*

IKU ini adalah IKU yang mengukur sejauh mana keaktifan pejabat dan staf perwakilan dari satuan kerja untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan selama periode triwulan I dalam media sosial milik KKP yaitu bitrix24. Ada 3 komponen perhitungan pada IKU ini, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 40%), (iii) keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dan IV dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%), dengan penghitungan formula :

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan})$$

Pada triwulan I tahun 2021, capaian IKU MP SUPM Ladong adalah 100% dari target 84%, atau dengan persentase capaian adalah sebesar 119,05%.

Tabel.5 Capaian IKU 14. *Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)*

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada SUPM Ladong	14 Persentase unit kerja Pendidikan KP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	82	100	120

Nilai ini merupakan akumulasi nilai IKU pada level dibawahnya. Indeks Kinerja ini diturunkan pada Level IV menjadi 3

(tiga) indikator kinerja utama, yang menjadi komponen dari IKU ini pada level IV adalah :

Nilai capaian terkait Indeks Kinerja Persentase tercapainya komponen dokumen pada manajemen pengetahuan terstandar unit kerja SUPM Ladong sebesar 20% dari 20% atau memenuhi 100% dari target yang ditetapkan. Capaian dari IKU ini didapat berdasarkan keaktifan unsur manajemen SUPM Ladong mengunggah dokumen terkait SAKIP pada aplikasi *bitrix24* milik KKP sebagai salah satu sarana kontrol dan monitoring pelaksanaan manajemen pengetahuan yang terstandar pada unit-unit kerja milik KKP. Pada tahun sebelumnya IKU ini juga mendapatkan persentase capaian 100% dari target yang dibebankan sebesar 82% dengan nilai capaian 120%.

### **Indikator Kinerja 15**

*Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)*

Pada triwulan I tahun 2021 untuk capaian target indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%) yaitu 15 % dengan capaian 100 % atau 120%.

Tabel.6 Capaian IKU 15. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada SUPM Ladong	15 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	15	100	120

### **Indikator Kinerja 16**

*Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) SUPM Ladong*

Pada Triwulan I untuk capaian target indikator kinerja dengan target 80 maka dilihat dari halaman web OMSPAN, maka untuk nilai SUPM Ladong sudah melebihi target yaitu sebesar 85,15.

Tabel.6 Capaian IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada SUPM Ladong	12 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong	80	85,15	106,44

Capaian nilai ini didapat berdasarkan formulasi dalam aplikasi OMSPAN, nilai capaian yang diambil adalah nilai yang terdapat pada aplikasi OMSPAN. Nilai capaian ini mengacu pada perbandingan IKPA (Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran) SUPM Ladong dan IKPA Nasional pada aplikasi OMSPAN. Nilai 85,15 diperoleh berdasarkan data IKPA per tanggal 08 April 2021.

pada tahun 2020 IKU ini memiliki target 88 dengan nilai capaian 84,48 pada tanggal 31 Desember 2020 dengan persentase capaian 96%. Hasil capaian tidak mencapai target 100% namun demikian dalam penilaian ekinerja sudah termasuk kategori hijau.

### C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TAHUN 2021

Penyerapan anggaran SUPM Ladong triwulan I tahun anggaran 2021 per 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel. 7 Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun Anggaran 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI
032.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	11.368.303.000	590.445.358
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	11.368.303.000	590.445.358
2376.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	22.000.000	17.080.000

2376.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.041.114.000	116.300.000
2376.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	5.166.386.00	0
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	5.107.141.000	457.065.358
2376.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	31.662.000	0
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan	12.138.327.000	1.882.497.610
2378.EAA	Layanan Perkantoran	11.990.968.000	1.853.933.310
2378. EAC	Layanan Umum	147.359.000	28.564.300

Penyerapan anggaran lingkup SUPM Ladong update data per tanggal 31 Maret 2021 sesuai rincian pada table di atas. Adapun total realisas Rp. 2.472.942.968,- (10,52%) dari pagu Rp.23.506.630.000,- sehingga masih tersisa anggaran sebesar Rp.21.033.687.032,- (89,48%) .

Dalam perjalanannya terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pelaksanaan anggaran oleh masing-masing unit pelaksana kegiatan masih terdapat beberapa kegiatan yang belum memperhatikan POK yang telah disusun sebelumnya, sehingga dalam pencairan anggaran tidak sesuai dengan target dan rencana.

Secara umum kinerja SUPM Ladong triwulan I tahun 2021 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Hendaknya dalam pelaksanaan anggaran setiap unit memperhatikan dan mematuhi POK yang telah disusun, sehingga progress realisasi anggaran berjalan sesuai perencanaan.
2. Evaluasi terhadap POK dilakukan setiap akhir bulan berjalan, sehingga apabila diperlukan dapat dilakukan revisi POK

terhadap kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya masih tergolong rendah.

## **B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI**

Kinerja SUPM Ladong berdasarkan hasil pengukuran target yang ditetapkan pada tahun 2021 sudah dapat dikatakan baik, dengan melihat hasil dari penilaian kinerja triwulan I Tahun 2021 secara keseluruhan sudah hijau. Dalam mewujudkan keseluruhan sasaran strategis selama periode tahun 2021, yaitu :

1. Pengumpulan data dukung dari unit yang berkaitan secara administrasi masih kurang tepat waktu.

Rekomendasi : Agar setiap unit yang berkaitan dengan target kinerja / IKU dapat mengumpulkan data dukung secara tepat waktu, setiap unit yang belum mengumpulkan data dukung direkomendasikan mendapat teguran tertulis dari Kepala Sekolah.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh unit di Lingkup SUPM Ladong dan merupakan laporan resmi terkait capaian kinerja SUPM Ladong kepada unit di atasnya baik Pusdik KP selaku penanggung jawab Level II maupun BRSDM KP sebagai Level I. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan telaahan dan evaluasi bagi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Ladong. Akhir kata, SUPM Ladong berharap dapat terus berkontribusi secara maksimal untuk mewujudkan masyarakat KP di aceh secara khusus dan Indonesia secara umum melalui penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah.